

**PENTINGNYA PENCEGAHAN DINI KANKER PAYUDARA MELALUI
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI KELURAHAN
TANAH KALI KEDINDING, SURABAYA**

Retty Nirmala Santiasari¹, Taufan Citra Darmawan², Lina Mahayaty³

^{1,2,3} *STIKes William Booth, Jl. Cimanuk No.20 Surabaya*

Email: rettynirmala@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara adalah kanker yang menyebabkan angka mortalitas tertinggi pada wanita diantara kanker lainnya. Penyakit kanker payudara yang setiap tahunnya semakin tinggi ini mendapatkan urutan kedua kanker yang paling banyak pada perempuan. Terlambatnya dalam mengetahui terjadinya penyakit kanker payudara ini menjadi ancaman bagi penderita, oleh karena itu pentingnya dilakukan deteksi dini pada kanker payudara melalui pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebagai upaya preventif yang dapat dilakukan secara mandiri oleh perempuan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya. **Metode:** Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan powerpoint dan leaflet. Hasil: Kegiatan penyuluhan pendidikan kesehatan berjalan dengan baik dan optimal. Hal ini tergambar dari hasil yang didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahan responden yang sebelum diberikan penyuluhan pengetahuan kurang sebanyak 16 responden (76,92%) dan setelah diberikan penyuluhan menjadi cukup sebanyak 13 Responden (50 %) dan baik sebanyak 1 responden (3,85%). **Kesimpulan:** Kegiatan penyuluhan pencegahan dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri dapat memberikan peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK di Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya.

Kata kunci: Kanker Payudara, Pemeriksaan payudara sendiri, SADARI

ABSTRACT

Introduction: Breast cancer has the highest mortality rate in women of any cancer. Breast cancer, more increasing each year, is the second most common cancer in women. Early detection of breast cancer through Breast Self Examination (BSE) as a preventive effort that women can do independently is important. The community service activity aims to educate Empowerment and family welfare about early detection of breast cancer through breast self-examination (BSE) in Tanah Kali Kedinding Village, Surabaya. The method used is in the form of counseling using powerpoint presentations and leaflets. As a result, health education outreach activities run smoothly and effectively. This study found that there was an increase in the knowledge and understanding of respondents who were lacking in as many as 16 respondents (76.92%) prior to receiving knowledge counseling and became sufficient in as many as 13 respondents (50%) and good in as many as 1 respondent (3.85%) after receiving counseling. **Conclusion:** The activities for early breast cancer prevention through breast self-examination can increase the knowledge of Empowerment and family welfare in Tanah Kali Kedinding Village, Surabaya.

Keywords: Breast cancer, Breast Self Examination (BSE), SADARI

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit tidak menular ditandai dengan adanya pertumbuhan sel yang tidak normal atau secara terus menerus dan tidak dapat dikendalikan serta dapat merusak jaringan sekitarnya yang menjalar ke tempat jauh dari asal tumbuhnya sel yang kemudian hal tersebut disebut metastasis. Salah satu jenis kanker yang dialami oleh perempuan adalah kanker payudara. Kanker payudara sangat kecil dialami oleh pria yaitu dengan perbandingan 1:1000 (Arafah dan Notobroto 2018).

Pada tahun 2020 penderita kanker payudara diperkirakan meningkat empat kali lipat dibandingkan dari tahun 2012, yaitu insidensi penderita kanker payudara merupakan presentasi kasus tertinggi (43,3%) dan kematian tertinggi (12,9%) di dunia (Globocan, 2020). Depkes RI, 2014 menyebutkan bahwa penderita kanker payudara sekitar 1,4% dari jumlah kanker yang ada. Penderita kanker payudara seringkali terlambat dalam mengetahui kejadian penyakitnya di stadium awal, hal ini yang menyebabkan seringnya ditemukan sudah ada pada tahap stadium akhir.

Deteksi awal payudara dapat dilakukan secara mandiri yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), dan diantara lainnya pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan dengan cara USG, Mamografi, biopsi awal dan skrining awal oleh dokter. SADARI merupakan upaya skrining yang dapat dilakukan secara mandiri dan efektif mengurangi mortalitas kanker payudara (Ongona & Tumbo, 2013). Terlambatnya penanganan pada kanker payudara dapat disebabkan karena terlambatnya dalam deteksi awal, oleh sebab itu tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat akan pentingnya deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Kegiatan penyuluhan dan edukasi kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah salah satu peran dari perawat dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan yang optimal.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan ceramah dan metode pre-post tes melalui kuesioner pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI. Kegiatan pengabdian ini melibatkan ibu-ibu PKK di wilayah kelurahan Tanah Kali Kedinding sebanyak 24 responden. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu powerpoint, leaflet dan kuesioner. Data yang nantinya terkumpul tersebut akan dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat yaitu dengan membagikan kuesioner pre dan post tes.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi tiga tahapan, diantaranya (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu dengan survei lokasi pengabdian masyarakat yang kemudian ditindak lanjuti perijinan tempat kepada ketua RT dan ketua PKK. Persiapan materi penyuluhan, leaflet dan kuesioner, yang kemudian mempersiapkan perlengkapan seperti membuat spanduk, perlengkapan mic dan perlengkapan lainnya.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan pendidikan kesehatan pada ibu-ibu PKK Kelurahan Tanah Kali Kedinding diawali dengan melakukan pengisian daftar hadir, yang kemudian diberikan kuesioner pre tes sebagai alat

ukur pengetahuan diawal masyarakat tentang tema SADARI, yang kemudian penyampaian materi SADARI melalui media powerpoint. Setelah penyampaian materi dilakukan, memasuki ruang diskusi tanya jawab dengan dibagikannya lembar leaflet kepada peserta dan diakhir kegiatan dibagikan kuesioner sebagai tindakan post tes. Kuesioner pre dan post tes dilakukan dengan tujuan unuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat khususnya pada peserta ibu-ibu PKK sebelum diberikannya materi SADARI.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi meliputi tahap akhir yaitu menganalisis data dari kuesioner pre dan post tes, sehingga dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman responden setelah proses penyuluhan pendidikan kesehatan.

HASIL

Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan yang menjadi tujuan dan harapan hasil penyuluhan pendidikan kesehatan adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam melakukan deteksi dini kanker payudara melalui tindakan pemeriksaan SADARI.

Hasil kuesioner yang dibagikan kepada 26 responden, yaitu data awal adalah latar belakang pendidikan responden yang terlibat dalam kegiatan ini yang dapat mendukung tingkat pemahaman responden sebelum diberikan materi penyuluhan kesehatan diantaranya sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pie Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan pada responden yang terlibat didapatkan mayoritas ibu-ibu PKK di wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya berlatarbelakang tingkat pendidikan SMA sebesar 61,54% atau sebanyak 16 responden.



Gambar 2. Diagram Pie Hasil Pre Tes Penyuluhan

Berdasarkan gambar diagram diatas sebagian besar pengetahuan ibu-ibu PKK kurang tentang deteksi dini kanker melalui pemeriksaan SADARI di wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding sebesar 76,92% atau sebanyak 20 responden.



Gambar 3. Diagram Pie Hasil Post Tes Penyuluhan

Berdasarkan gambar diagram pie diatas sebagian besar terjadi peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK setelah diberikan materi penyuluhan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan SADARI di wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya. Sebesar 13 responden

mempunyai peningkatan pengetahuan atau sebanyak (50%) dari kegiatan pre tesnya.



Gambar 4. Diagram Batang hasil perbandingan pre dan Post tes

Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakkan melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada ibu-ibu PKK sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan materi penyuluhan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan SADARI terdapat perubahan tingkat pengetahuan dari yang kurang mengerti menjadi cukup mengerti dan ada yang baik dalam tingkat pengetahuannya.

PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara pada ibu-ibu PKK wilayah kelurahan Tanah Kali Kedinding terjadi peningkatan sebelum diberikan materi penyuluhan pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil capaian pre dan post tes yang telah dilakukan. Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi penyuluhan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI pada ibu-ibu PKK dapat memberikan manfaat yang baik pada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK di Wilayah Kelurahan Tanah Kali Kendiding, Surabaya terhadap peningkatan kesadaran dalam perilaku kesehatan SADARI.

Perilaku SADARI dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu tingkat pengetahuan, ketersediaan informasi, dan akses pelayanan kesehatan (Arafah & Notobroto, 2018). Adapun penelitian yang dilakukan Erliana, M (2021) menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan dengan nilai $p=0,00$ pada sekelompok ibu-ibu PKK sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan tentang kanker payudara. Sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu PKK di Wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding terhadap perilaku SADARI yang didukung oleh penelitian Purba & Simanjuntak (2019) yang membahas tentang pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang pengetahuan SADARI sebagai upaya preventif deteksi dini pada penyakit kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, A.B.R & Notobroto, H.B. 2018. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *The Indonesian Journal of Public Health*, 12 (2). <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i2.2017>
- Depkes RI. 2014. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Penyakit Kanker*. Jakarta: Depkes RI
- Erlina, Marfianti. 2021. Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. *JAMALI-Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*. Vol.03,Issue.01.<https://journal.uii.ac.id/JAMALI>
- International Agency for Research on Cancer. Globocan. 2020. Indonesia Global Cancer Observatory. <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-factsheets.pdf>

Ongona, D., & Tumbo, J.M. 2013. Knowledge about breast cancer and reasons for late presentatin by cancer patiens seen at princess Marina Hospital, Gaborone, Bostwana. *African Journal of Primary Health Care dan Family Medicine*, 5(1),1-8. <https://doi.org/104102/phcfm.v5i1.46>

Purba, A.E.T & Simanjuntak, E.H. 2019. Efektivitas Pendidikan Kesehatan SADARI terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap WUS tentang Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(3),160. <https://doi.org/10.33085/jbk.v2i3.4476>